

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

V.I Simpulan

Berdasarkan analisis kebutuhan (permasalahan, kesempatan dan directive), ruang lingkup penelitian dan studi pendahuluan pada pelayanan rawat inap, kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Sistem Informasi Rawat Inap Rumah Sakit dr. Suyoto berjalan optimal apabila ada kejelasan admin, pemilik, pemakai, penentu kebijakan (sponsor) dan pembina fungsi. Hal ini bisa terlihat bahwa data ada tetapi kadang-kadang berlebihan, penamaan yang berbeda karena ketidakjelasan standar dan penanggung jawab yang ditentukan pemilik. Informasi keuangan sangat tergantung pada kualitas informasi rawat inap yang dihasilkan dari Sistem informasi manajemen rumah sakit di RS dr. Suyoto Pusrehab Kemhan.
2. Keluaran informasi dari sistem informasi rawat inap di RS dr. Suyoto masih dapat ditingkatkan guna memenuhi standar yang ditetapkan pemilik. Dengan adanya SOP maka masing-masing user akan berjalan sesuai tupoksi, tidak tergantung bagian/unit lain yang terkait. Pelaporan berjenjang dari operasional, manajemen dan strategis perlu ditata secara baik dan terstruktur. Sehingga laporan yang dihasilkan oleh manajemen tingkat strategik berdasarkan laporan dari tingkat operasional. Terdapat beberapa kendala sehingga penggunaan Sistem Informasi Manajemen RS di RS dr. Suyoto belum optimal guna peningkatan pelayanan pasien.

V.2 Implikasi Manajerial

Sistem Informasi Rawat Inap di RS dr. Suyoto sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan. Apabila SIMRS sudah berjalan maka pihak manajemen akan dengan cepat dan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan. Sehingga perlu penekanan dari pihak manajemen Rumah sakit antara lain :

1. Setiap bagian/unit untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan yang dilakukan dengan SIMRS.
2. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan aplikasi SIMRS
3. Adanya reward dan punishment terhadap anggota yang melaksanaan SIMRS
4. Mempunyai misi yang sama terhadap aplikasi SIMRS untuk peningkatan pelayanan pasien

V.3 Saran

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan aplikasi SIMRS sehingga dihasilkan informasi yang cepat, tepat waktu dan akurat perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Penambahan sarana dan prasarana guna pelaksanaan aplikasi SIMRS terutama penambahan hardware dan pemeliharaan jaringan.
2. Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi rumah sakit dengan memastikan setiap bagian/unit kerja telah terhubung dan menggunakan sistem ini.
3. Manajemen menjamin bahwa sistem yang ada bebas dari bugs dan eror dengan selalu memonitor data entry dan output yang dihasilkan.
4. Manajemen memastikan bahwa keseluruhan sistem informasi RS ini telah sesuai dengan business proses dan kebutuhan user
5. Penekanan kepada SDM oleh pihak manajemen untuk mengaplikasi Sistem Informasi RS dengan SOP (Standart Opearting Procedure) yang sudah ditetapkan.
6. Menetapkan pembangunan program standarisasi data, dan aplikasi, serta kompetensi personil dibidang sistem informasi sehingga secara bertahap dapat memenuhi kriteria ke tingkat kematangan 3 sistem informasi khusunya dibidang informasi kesehatan.

Demikianlah hasil studi tentang sistem informasi RS Suyoto ini yang diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan selanjutnya dalam peningkatan kualitas pelayanan rawat inap berstandar sesuai dengan harapan banyak pembina dan pengelola rumah sakit ini.